



---

## Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Behavior*, dan *Financial Technology* terhadap Keputusan Investasi

Dewi Ayu Ratna Ningsih<sup>1</sup>, Stevany Hanalya Dethan<sup>2</sup>, Susilo Talidobel<sup>3</sup>, Rini Anggriani<sup>4</sup>, Baiq Nadia Nirwana<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bumigora

[2103010075@universitasbumigora.ac.id](mailto:2103010075@universitasbumigora.ac.id), [eva@universitasbumigora.ac.id](mailto:eva@universitasbumigora.ac.id),

[susilo@universitasbumigora.ac.id](mailto:susilo@universitasbumigora.ac.id), [rinianggriani@universitasbumigora.ac.id](mailto:rinianggriani@universitasbumigora.ac.id),

[baiqnadia@universitasbumigora.ac.id](mailto:baiqnadia@universitasbumigora.ac.id)

### Abstrak

*Rendahnya minat investasi, khususnya di kalangan perempuan, masih menjadi tantangan serius di Indonesia. Survei OJK tahun 2022 menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia hanya mencapai 49,68%, dengan perempuan memiliki tingkat literasi yang lebih rendah dibandingkan laki-laki. Kondisi ini diperburuk oleh rendahnya kepercayaan diri perempuan dalam mengambil risiko serta adanya hambatan sosial dan budaya yang memengaruhi keputusan finansial. Di Kota Mataram, meskipun banyak perempuan terlibat dalam aktivitas ekonomi seperti UMKM, partisipasi mereka dalam investasi formal masih rendah. Padahal, di era digital saat ini, kemajuan teknologi keuangan memberikan akses yang lebih luas terhadap informasi dan layanan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh financial literacy, financial behavior, dan financial technology terhadap keputusan investasi perempuan di Kota Mataram. Metode yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif, dengan penyebaran kuesioner kepada 100 responden perempuan yang telah atau sedang berinvestasi. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut berpengaruh positif dan signifikan secara parsial maupun simultan terhadap keputusan investasi. Temuan ini menjadi dasar penting bagi perempuan, lembaga keuangan, dan pembuat kebijakan dalam mendorong penguatan literasi, perilaku keuangan, dan pemanfaatan teknologi dalam pengambilan keputusan investasi.*

*Kata kunci: Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Technology, Keputusan Investasi, Perempuan*

### 1. Latar Belakang

Kasus yang terjadi saat ini seperti rendahnya minat investasi bisa terjadi karena kurangnya literasi tentang keuangan menjadi alasan kenapa Indonesia saat ini memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah (Viana, Febrianti, and Dewi 2022). Survei OJK tahun 2022 pun menunjukkan rata-rata tingkat literasi finansial di masyarakat Indonesia saat ini hanya mencapai 49,68%, dimana menjadi literasi keuangan paling rendah dari sektor keuangan pasar modal yang tercatat pada survey OJK. Data *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) tahun 2023 menunjukkan skor literasi finansial Indonesia 57 masih berada di bawah rata-rata dunia 60 (Departemen Literasi dan Keuangan OJK 2021). Data ini semakin menunjukkan bahwa pengetahuan, keterampilan, dan sikap masyarakat Indonesia tentang cara mengelola keuangan masih perlu ditingkatkan (Satria Rizky Agung Wiji Setiawan1 2024).

Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) memiliki indeks literasi keuangan mencapai 65,45% berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022, Provinsi NTB masih ada kelemahan dalam hal pemahaman mengenai produk dan layanan keuangan seperti, perencanaan keuangan jangka panjang, pengelolaan risiko keuangan, maupun investasi. Kesenjangan literasi juga masih terlihat antara masyarakat perkotaan dan pedesaan, serta antar kelompok usia dan tingkat pendidikan, yang menunjukkan bahwa pemahaman keuangan yang merata belum sepenuhnya tercapai, oleh karena itu, upaya berkelanjutan dan terfokus masih diperlukan untuk memperkuat pemahaman masyarakat NTB di berbagai aspek keuangan agar literasi yang tinggi dapat bertransformasi menjadi perilaku keuangan yang lebih bijak (Dewi 2021).

Partisipasi perempuan dalam investasi seringkali dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti tingkat literasi keuangan yang mungkin lebih rendah dibandingkan laki-laki dalam beberapa aspek, tingkat kepercayaan diri

dalam mengambil risiko investasi, serta adanya hambatan budaya dan sosial (Nur 2025). Ketertarikan mereka akan diskon barang pada situs *e-commerce* yang diberikan penjual membuat mereka membeli walaupun barang tersebut tidak mereka butuhkan, selain itu bagi perempuan berpenampilan menarik itu sangat penting, mereka akan beraktivitas dengan lingkungan luar dan memiliki kecenderungan untuk mengikuti gaya hidup pada lingkungan sosial (Elsa 2024). Namun, dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya kemandirian finansial dan akses terhadap informasi investasi yang lebih mudah, peran perempuan sebagai pengambil keputusan investasi terus berkembang dan menjadi kekuatan penting dalam pasar keuangan (Rahmawati 2020).

Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Mataram tahun 2024 mengatakan, bahwa jumlah penduduk laki-laki tercatat sebanyak 221.552 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 223.458 jiwa. Dengan demikian, jumlah penduduk perempuan di Kota Mataram pada tahun 2024 sedikit lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. Hasil survei (OJK) bersama BPS NTB menunjukkan banyak program literasi keuangan dan pemberdayaan ekonomi di Mataram yang menargetkan perempuan, khususnya pelaku UMKM, dan anak-anak muda. Koperasi Wanita (Kopwan) seperti Kopwan Karya Terpadu di Lombok Barat telah berhasil memberdayakan masyarakat, sebagian besar perempuan, untuk menjadi pelaku usaha. Ini menunjukkan bahwa investasi dalam bentuk pengembangan usaha sendiri atau bergabung dalam koperasi adalah pilihan yang kuat bagi perempuan di Kota Mataram. Selain investasi dalam bentuk usaha UMKM perempuan di Kota Mataram aktif berinvestasi dengan emas karena sifatnya yang aman dan mudah di jangkau. Perempuan di Mataram memanfaatkan emas sebagai alat investasi untuk menjaga nilai kekayaan dan sebagai persiapan untuk masa depan (Radarlombok 2021). Hal tersebut juga menunjukkan bahwa perempuan di Mataram aktif dalam sektor usaha kecil dan menengah, dan mereka terus berupaya meningkatkan pengetahuan mereka tentang pembagian keuangan dan investasi dalam bentuk usaha UMKM untuk keluarga dan bisnis agar tidak "bangkrut" dalam usahanya.

Pemerintah daerah dan lembaga keuangan seperti BTPN Syariah aktif mendukung perempuan di Mataram untuk mengakses pembiayaan usaha. Hal ini memperkuat peran perempuan sebagai penggerak ekonomi keluarga dan regional. Menurut Mahardhika (2022) meskipun literasi keuangan meningkat, masih ada upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran perempuan, tentang risiko-risiko dalam penggunaan *platform* keuangan digital seperti *phishing*. Ini menunjukkan adanya kebutuhan berkelanjutan untuk edukasi yang komprehensif.

Kegiatan investasi tentunya harus memiliki gambaran terlebih dahulu sebelum memulai. Salah satu bekal yang harus dimiliki ketika baru memulai investasi adalah *financial literacy*. Pada dasarnya *financial literacy* dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan dengan tujuan mencapai kekayaan. Literasi keuangan sangat penting dalam pengambilan keputusan. Hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari, seperti menabung dan berinvestasi untuk mencapai tujuan tertentu, sangatlah penting. Pengelolaan keuangan yang baik juga ditentukan oleh gaya hidup, karena gaya hidup diartikan sebagai pola aktivitas dan minat dalam penggunaan uang dan waktu. Jika seseorang dapat mengatur suatu pola konsumsi uang maka akan mencerminkan pilihannya terhadap berbagai hal dan bagaimana menghabiskan waktu dengan uang nya. *Financial literacy* yang dimiliki oleh seorang akan searah dengan keputusan-keputusan keuangan yang akan mereka ambil sebagai bentuk pengelolaan keuangan mereka, tingkat *financial literacy* akan membantu individu untuk mengelola keuangan (Ristanto 2020).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan investasi adalah *financial behavior*, *financial behavior* sebagai pola dan kebiasaan seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya (Nasrudin 2025). Setiap orang pasti menghadapi berbagai masalah keuangan dan perilaku keuangan mencerminkan bagaimana seseorang mengambil keputusan untuk mengelola keuangan mereka secara efektif dan efisien sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan mereka dalam jangka panjang (Hikmah and Toatubun 2025). Dalam hal investasi dan bentuk-bentuk pemanfaatan pendapatan lainnya, mereka yang menunjukkan perilaku keuangan yang sangat baik lebih cenderung membuat pilihan yang bijaksana. Cara seseorang mengelola keuangannya memiliki pengaruh signifikan dalam proses pengambilan keputusan (Afandy and Niangsih 2020).

Selain *financial literacy* dan *financial behavior* faktor lain yang berpotensi untuk mempengaruhi keputusan investasi adalah *financial technology*, *fintech* merupakan bentuk digitalisasi sektor keuangan yang melibatkan teknologi yang dapat mempermudah kehidupan masyarakat dalam urusan keuangan (Pradipa 2023). *Financial Technology* bertujuan agar masyarakat terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional, budaya ikut-ikutan, penipuan, dan resiko kerugian. Sehingga, diperlukan pengetahuan yang cukup dan memadai akan cara berinvestasi yang benar untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi (Azizi 2024).

Zaman modern seperti saat ini telah muncul berbagai macam pengetahuan umum di internet untuk mempelajari tentang investasi dan dapat menjadi wadah bagi kalangan perempuan maupun kalangan umum untuk menambah wawasan mengenai bagaimana kegiatan investasi berlangsung (Selasi 2021). Seorang calon investor yang memperhatikan hal tersebut akan lebih sukses dalam mengelola keuangannya, karena mereka dapat mengambil peluang untuk menerima keuntungan yang lebih besar di masa mendatang (Nu'man 2023). Maka dari itu *financial*

*technology* dapat menjadi hal yang sangat dibutuhkan oleh para perempuan agar mereka yang baru akan terjun dalam dunia investasi dapat terhindar dari hal-hal yang merugikan (Oktaviani and Khatimah 2025).

Peneliti sebelumnya telah meneliti dampak *Financial Literacy*, *Financial Behavior*, dan *Financial Technology*, namun temuan dari setiap penyelidikan berbeda, karena penelitian sebelumnya memilih objek seperti mahasiswa, gen milenial, dan gen Z, namun penulis termotivasi memilih objek khusus perempuan untuk melakukan studi lebih lanjut. Berdasarkan fenomena dan perbedaan objek dari penelitian terdahulu, maka penulis terdorong untuk meneliti tentang “Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Behavior*, dan *Financial Technology* Terhadap Keputusan Investasi Khusus Perempuan”

## 1. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, yaitu metode yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antar variabel (Tabrani 2023). Metode ini mengandalkan data numerik yang dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden perempuan di Kota Mataram yang telah memenuhi kriteria tertentu. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan khusus seperti usia minimal 18 tahun, memiliki penghasilan, serta pernah atau sedang berinvestasi (Rakhimasyah and Gunawan 2011). Jumlah sampel ditentukan berdasarkan rumus *Lemeshow* dan diperoleh sebanyak 100 responden. Data primer diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner, sedangkan data sekunder bersumber dari jurnal, buku, dan publikasi resmi dari OJK dan BPS. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh *financial literacy*, *financial behavior*, dan *financial technology* terhadap keputusan investasi. Uji yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), uji koefisien determinasi, uji t untuk pengujian secara parsial, dan uji F untuk pengujian secara simultan, dengan bantuan software SPSS.

## 3. Hasil dan Diskusi

### 3.1 Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sanaky 2021). Hasil uji validitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa setiap variabel dari item pernyataan memiliki nilai  $r$  hitung  $> 0,196$  serta bernilai positif, seluruh item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi syarat validitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan telah teruji valid dan layak untuk digunakan.

### 3.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah pengujian indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berulang kali.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Alpha Pemanding	Keterangan
<i>Financial Literacy</i> (X1)	0,729	0,6	Reliabel
<i>Financial Behavior</i> (X2)	0,711	0,6	Reliabel
<i>Financial Technology</i> (X3)	0,799	0,6	Reliabel
<i>Keputusan Investasi</i> (Y)	0,688	0,6	Reliabel

Hasil uji Reliabilitas menunjukkan bahwa variabel Financial Literacy (X1), Financial Behavior (X2), Financial Technology (X3), dan Keputusan Investasi (Y) memiliki Cronbach's Alpha > 0,6, dimana suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha > 0,6 (Sugiyono, 2017) . Sehingga dapat disimpulkan semua variabel pada penelitian ini dapat dikatakan reliabel.3.2 Uji Hausman.

### 3.3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menilai apakah dalam model regresi, variabel independen atau variabel dependen mengikuti distribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk uji normalitas ini adalah rumus *Kolmogorov-Smirnov*, dengan kriteria bahwa data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, dan sebaliknya, jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal (Aditiya et al., 2023).

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.83347410	
Most Extreme Differences	Absolute	.057	
	Positive	.029	
	Negative	-.057	
Test Statistic		.057	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.585	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.572
		Upper Bound	.597

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Hasil uji normalitas diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig) dari uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200. Nilai ini melebihi ambang batas signifikansi 0,05, yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara distribusi data residual dengan distribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi. Pemenuhan asumsi ini penting untuk memastikan bahwa hasil estimasi dan pengujian statistik dalam model regresi dapat diinterpretasikan secara sah dan reliabel.

### 3.4 Uji Multikolinearitas

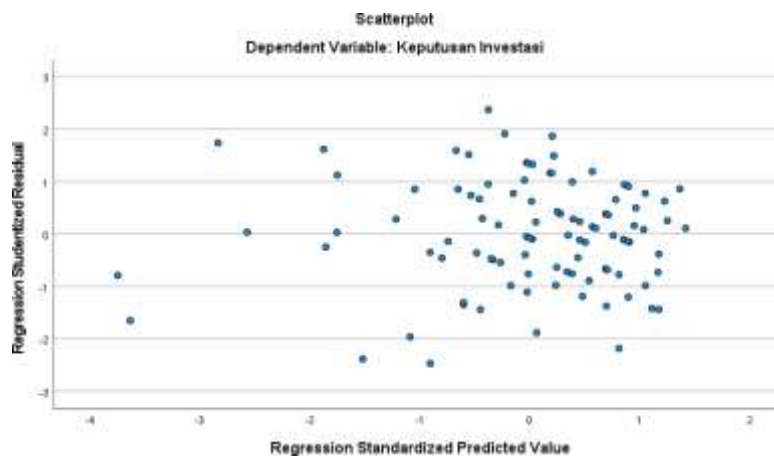
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.974	2.301		2.161	.033		
	Financial Literacy	.339	.092	.365	3.704	.000	.613	1.632
	Financial Behavior	.320	.092	.310	3.494	.001	.755	1.325
	Financial Technology	.128	.106	.122	1.212	.228	.590	1.696

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa financial literacy memiliki nilai tolerance yang diperoleh  $0,613 > 0,10$  dan nilai VIF yang diperoleh  $1,632 < 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas. Selain itu financial behavior memiliki nilai *tolerance* yang diperoleh  $0,755 > 0,10$  dan nilai VIF yang diperoleh  $1,325 < 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas, kemudian *financial technology* memiliki nilai tolerance yang diperoleh  $0,613 > 0,10$  dan nilai VIF yang diperoleh  $1,632 < 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

### 3.5 Uji Heteroskedastisitas



Hasil uji *Scatterplot* yang ditunjukkan pada Gambar 4.1 memperlihatkan bahwa titik-titik data tersebar secara acak di sekitar sumbu horizontal, tanpa membentuk suatu pola tertentu, garis, maupun kurva yang teratur. Penyebaran yang acak ini mengindikasikan bahwa varians residual dari model regresi bersifat konstan pada seluruh nilai prediksi, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model ini tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi memenuhi salah satu asumsi klasik yang penting untuk menjamin validitas hasil estimasi

### 3.6 Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen secara simultan (Sudariana and Yoedani 2022).

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	3.581	2.053		1.744	.084
	Financial Literacy	.269	.082	.301	3.297	.001
	Financial Behavior	.281	.082	.283	3.430	.001
	Financial Technology	.290	.093	.289	3.105	.002

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai constant yang diperoleh ialah 3,581 sedangkan *financial literacy* (X1) memiliki nilai regresi 0,269, *financial technology* (X2) 0,281, *financial technology* (X3) 0,290 serta nilai error sebesar 2,053. Persamaan rumus regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 3,581 + 0,269 X_1 + 0,281 X_2 + 0,290 X_3 + e$$

- Nilai konstanta sebesar 3,581 bertanda positif dan memiliki arti bahwa apabila variabel *financial literacy* (X1), *financial behavior* (X2), *financial technology* (X3) nilainya nol, maka variabel keputusan investasi (Y) akan bernilai sebesar 3,581.
- Jika variabel *Financial Literacy* (X1) meningkat 1 satuan dengan asumsi variabel *Financial Behavior* (X2) dan *Financial Technology* (X3) tetap atau constant (0), maka variabel Keputusan Investasi (Y) akan naik sebesar 0,269 satuan. Koefisien bernilai positif menunjukkan adanya hubungan searah antara variabel *Financial Literacy* (X1) dengan variabel Keputusan Investasi (Y).
- Jika variabel *Financial Behavior* (X2) meningkat 1 satuan dengan asumsi variabel *Financial Literacy* (X1) dan *Financial Technology* (X3) tetap atau constant (0), maka variabel Keputusan Investasi (Y) akan naik sebesar 0,281 satuan. Koefisien bernilai positif menunjukkan adanya hubungan searah antara variabel *Financial Behavior* (X2) dengan variabel Keputusan Investasi (Y).
- Jika variabel *Financial Technology* (X3) meningkat 1 satuan dengan asumsi variabel *Financial Literacy* (X1) dan *Financial Behavior* (X2) tetap atau constant (0), maka variabel Keputusan Investasi (Y) akan naik sebesar 0,290 satuan. Koefisien bernilai positif menunjukkan adanya hubungan searah antara variabel *Financial Technology* (X3) dengan variabel Keputusan Investasi (Y).
- Error merupakan kemungkinan dari kesalahan model persamaan regresi yang disebabkan karena adanya kemungkinan variabel lain yang mempengaruhi variabel Keputusan Investasi, namun tidak dimasukkan ke dalam persamaan regresi.

### 3.7 Uji Parsial (t)

Hasil uji t diatas menunjukkan bahwa ketiga variabel independen dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Variabel *Financial Literacy* memiliki nilai koefisien sebesar 0,269 dengan t hitung sebesar 3,297 > t tabel 1,984 dan nilai signifikansi 0,001 < 0,05, yang berarti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi sehingga H1 diterima. Variabel *Financial Behavior* memiliki nilai koefisien sebesar 0,281 dengan t hitung 3,430 > t tabel 1,984 dan nilai signifikansi 0,001 < 0,05, yang juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan sehingga H2 diterima. Sementara itu, variabel *Financial Technology* memiliki nilai koefisien sebesar 0,290 dengan t hitung 3,105 > t tabel 1,984 dan nilai signifikansi 0,002 < 0,05, yang mengindikasikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sehingga H3 diterima.

### 3.8 Uji Simultan (F)

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	595.761	3	198.587	23.985	.000 <sup>b</sup>
	Residual	794.829	96	8.279		
	Total	1390.590	99			

- a. Dependent Variable: Keputusan Investasi  
 b. Predictors: (Constant), Financial Technology, Financial Behavior, Financial Literacy

Hasil uji f menunjukan bahwa F hitung (23,985) > F table (2,70) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa *Financial Literacy*, *Financial Behavior*, dan *Financial Technology* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi sehingga H4 diterima.

### 3.9 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.655 <sup>a</sup>	.428	.411	2.877

- a. Predictors: (Constant), Financial Technology, Financial Behavior, Financial Literacy  
 b. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Koefisien determinasi berdasarkan uji Adjusted R Square adalah 0,411 atau 41,1% yang berarti variabel *financial literacy*, variabel *financial behavior* dan variabel *financial technology* dapat menjelaskan atau mempengaruhi variabel keputusan investasi sebesar 41,1, dan sisanya sebesar 58,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang diteliti.

## 4. Kesimpulan

Hasil analisis data yang dilakukan terhadap 100 responden perempuan di Kota Mataram menunjukkan bahwa ketiga variabel independen, yaitu *financial literacy*, *financial behavior*, dan *financial technology*, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. *Financial literacy* terbukti berperan penting dalam mendukung pemahaman individu terhadap konsep keuangan, tabungan, pinjaman, dan investasi, sehingga perempuan dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih bijak dalam menentukan pilihan investasi. *Financial behavior* juga menunjukkan pengaruh yang signifikan, di mana kebiasaan dalam merencanakan keuangan, mencatat pengeluaran, serta menyiapkan dana darurat menjadi indikator penting dalam pengambilan keputusan investasi yang cerdas dan terencana. Sementara itu, *financial technology* memberikan kontribusi signifikan melalui kemudahan akses terhadap informasi dan layanan keuangan digital, yang membantu responden dalam mengelola keuangan dan melakukan investasi dengan lebih praktis dan efisien. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa optimalisasi pemanfaatan teknologi keuangan berperan penting dalam mendorong peningkatan partisipasi investasi, khususnya di kalangan perempuan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, yang berarti bahwa pemahaman keuangan, perilaku keuangan yang baik, serta kemampuan menggunakan teknologi keuangan secara efektif merupakan kombinasi penting dalam membentuk keputusan investasi yang rasional dan aman. Penelitian ini memberikan implikasi strategis bagi pengambil kebijakan, lembaga keuangan, dan pelaku edukasi keuangan untuk meningkatkan literasi, perilaku finansial, dan akses teknologi yang inklusif, guna memperkuat peran perempuan dalam pembangunan ekonomi melalui aktivitas investasi yang berkelanjutan.

## Referensi

- 1 afandy, Chairil, And Febrilianty Fransiska Niangsih. 2020. "Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu." *The Manager Review* 2 (2): 68–98. <https://doi.org/10.33369/Tmr.V2i2.16329>.
- 2 Azizi, Putri. 2024. "Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Perkembangan Teknologi Digital Sebagai Variabel Moderasi." *Maeswara : Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan* 2 (2): 176–95. <https://doi.org/10.61132/Maeswara.V2i2.765>.
- 3 Departemen Literasi Dan Keuangan Ojk. 2021. "Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia." *Otoritas Jasa Keuangan*, 378.
- 4 Dewi, Indah Purnama. 2021. "Eksplorasi Peran Literasi Keuangan Dalam Pembentukan Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Terbuka Upbjj Purwokerto."
- 5 Elsa, Verina. 2024. "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Resiko Finansial Di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo." *Edunomika* 08 (03): 1–14.
- 6 Hikmah, And Helmi Toatubun. 2025. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Generasi Milenial Dan Gen Z." *Journal.Literasisains.Id/Index.Php/Mamen* 4 (2): 232–41. <https://doi.org/10.55123/Mamen.V4i2.5102>.
- 7 Nasrudin. 2025. "Pengaruh Financial Behavior Logistik Dan Bisnis International" 6: 399–411.
- 8 Nu'man, Muhammad. 2023. "Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Reksadan Pada Generasi Z." *Aleph* 87 (1,2): 149–200.  
<https://repositorio.ufsc.br/xmlui/bitstream/handle/123456789/167638/341506.pdf?sequence=1&isallowed=Y%0ahttps://repositorio.ufsm.br/bitstream/handle/1/8314/Loeblein%2c%20Lucinea%20Carla.pdf?sequence=1&isallowed=Y%0ahttps://antigo.mdr.gov.br/saneamento/proees>.
- 9 Nur, Sulistiawati. 2025. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Muda Di Kelurahan Benjara Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba." 6. <https://www.city.kawasaki.jp/500/page/0000174493.html>.
- 10 Oktaviani, Yeyen, And Husnul Khatimah. 2025. "Peran Teknologi Keuangan (Fintech) Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Perempuan Yang Bekerja." *Journal Of Accounting And Finance Management* 5 (6): 1603–8.  
<https://doi.org/10.38035/Jafm.V5i6.1369>.
- 11 Pradipa, Angga. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Financial Technology Sebagai Pemeditasi Di Kota Denpasar." *Jurnal Riset Akuntansi* 13 (2): 217–36.
- 12 Rahmawati. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi" 2020: 1–21.
- 13 Rakhimsyah, Leli Amnah, And Barbara Gunawan. 2011. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendaan, Kebijakan Dividen Dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Investasi* 7 (1): 31–45.
- 14 Ristanto, Yoga. 2020. "Pengaruh Financial Literacy, Pengetahuan Investasi Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening." *Skripsi Universitas Negeri Semarang* 1 (1): 6–7.  
<https://lib.unnes.ac.id/29614/1/7101413025.pdf>.
- 15 Sanaky, Musrifah Mardiani. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah." *Jurnal Simetrik* 11 (1): 432–39. <https://doi.org/10.31959/Js.V11i1.615>.
- 16 Satria Rizky Agung Wiji Setiawan1, Fakhruddin Kurnia M2. 2024. "Formation Of Investment Decisions Of Students Of Upbjj" 1: 62–72.
- 17 Selasi, Dini. 2021. "Peran Galeri Investasi Terhadap Tumbuhnya Investor Saham Pada Lingkungan Kampus." *Jurnal Studi Ilmu Keislaman* 1 (1): 208–39.  
<http://jurnal.staima.ac.id/index.php/masile/article/view/19%0ahttps://jurnal.staima.ac.id/index.php/masile/article/download/19/14>.
- 18 Sudariana, And Yoedani. 2022. "Analisis Statistik Regresi Linier Berganda." *Seniman Transaction* 2 (2): 1–11.
- 19 Tabrani. 2023. "Perbedaan Antara Penelitian Kualitatif (Naturalistik) Dan Penelitian Kuantitatif (Ilmiah) Dalam Berbagai Aspek Tabrani." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5: 318–27.
- 20 Viana, Eka Darsa, Firdha Febrianti, And Farida Ratna Dewi. 2022. "Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Minat Investasi Generasi Z Di Jabodetabek." *Jurnal Manajemen Dan Organisasi* 12 (3): 252–64. <https://doi.org/10.29244/Jmo.V12i3.34207>.